



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI RUMAH DESA
SEHAT UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN KESEHATAN
DI DESA BUNOBOGU DAN KONAMUKAN KECAMATAN
BUNOBOGU KABUPATEN BUOL
SULAWESI TENGAH**

***Yuniar M. Soeli¹, Rachmawaty Hunawa², Nirwanto K. Rahim³, Rhein Djunaid⁴**

^{1,2,3,4}*Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo*

¹yuniar_soeli@ung.ac.id, ²whatyhunawa@gmail.com, ³nirwanto@ung.ac.id ⁴riansyahdjunaid@gmail.com

ABSTRACT

Era Pandemi seperti saat ini memberikan pelajaran berharga terkait kesehatan dilakukan pemerintah adalah meningkatkan peran serta (pemberdayaan) masyarakat pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Pemberdayaan dalam bidang kesehatan menekankan pada potensi yang ada di lingkungan sekitar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Tujuan pelaksanaan KKN Tematik yakni terbentuknya pegiat pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan desa. Program KKN Tematik dilaksanakan selama 45 hari, bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan 20 orang mahasiswa diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil. Hasil yang ditargetkan dalam program ini yakni meningkatnya produktifitas pengabdian dosen kepada masyarakat serta mendorong terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan kesiapan menghadapi tantangan ketahanan kesehatan kedepannya.

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Rumah Desa Sehat, Ketahanan Kesehatan*

I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan nasional memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi warga masyarakat sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Dewasa ini di tengah pandemic covid-19 memberikan pelajaran berharga terkait kesehatan. Masyarakat di tuntut untuk terus menerus meningkatkan dan memperbaiki cara berpikir dan cara berperilaku yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tangguh terhadap ancaman penyakit (KemenkoPMK, 2020).

Masyarakat yang sejahtera dapat diukur menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan indikator pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Berdasarkan UNDP posisi IPM Indonesia masih berada di tingkat sedang, pada tahun 2014 peringkat 110, turun ke peringkat 113 di tahun 2015, tahun 2016 masih di posisi 115 dan turun kembali ke 116 di tahun 2017 (United Nation Development Programme, 2018). Kondisi ini dengan jelas menggambarkan bahwa kualitas hidup dari upaya masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan khususnya dengan fokus manusia sebagai pelaku pembangunan (Avanti, 2019).

Sistem kesehatan yang tidak siap, jelas akan berpengaruh terhadap ketahanan sistem kesehatan. Beberapa hal yang menjadi acuan yakni penguatan sistem kesehatan antara lain akses pelayanan kesehatan, serta layanan kesehatan dasar. Pembangunan sistem kesehatan dilakukan secara merata sampai ke tingkat desa. Pembangunan kesehatan di desa, dalam pelaksanaan undang-undang Desa, akan lebih mudah dicapai apabila masyarakat desa lebih terdidik/terliterasi tentang kesehatan. Untuk itu, penting apabila di desa dikembangkan Rumah Desa Sehat (RDS). RDS merupakan sebuah pusat kemasyarakatan (community center) yang memiliki fungsi sebagai ruang publik untuk urusan kesehatan di desa, untuk mendorong literasi kesehatan di desa, maupun mengadvokasi kebijakan pembangunan di desa (Negara, 2021)

Rumah Desa Sehat merupakan program yang digalakkan pemerintah. Rumah Desa Sehat merupakan sekretariat bersama bagi para pegiat pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan Desa di bidang kesehatan, yang berfungsi sebagai ruang literasi kesehatan, pusat penyebaran informasi kesehatan dan forum advokasi kebijakan di bidang kesehatan Cipta Desa (2021).

Rumah Desa Sehat berkedudukan di desa, dan dibentuk berdasarkan hasil musyawarah desa. RDS berfungsi untuk membantu pemerintah desa dalam pengelolaan sumber daya manusia, utamanya dibidang kesehatan. RDS mempunyai fungsi sebagai pusat informasi pelayanan sosial dasar di desa khususnya di bidang kesehatan, ruang literasi kesehatan di desa, sebagai wahana komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan di desa, sebagai forum advokasi kebijakan pembangunan desa di dibidang kesehatan dan pusat pembentukan dan pengembangan kader pembangun manusia (Akah Desa, 2020).

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki kapasitas untuk mendorong terwujudnya program desa sehat ini. Pihak akademik yakni dosen PL dan mahasiswa sebagai penggerak, yang nantinya akan bekerjasama dengan berbagai sektor terkait, untuk menciptakan dan mewujudkan program Rumah Desa Sehat yang tujuan akhirnya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tercapainya peningkatan ketahanan kesehatan di desa. Selain itu, upaya lainnya yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan peran serta (pemberdayaan) masyarakat pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Pemberdayaan dalam bidang kesehatan menekankan pada potensi yang ada di lingkungan sekitar untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Pusat penanggulangan krisis kesehatan (2015) menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan segala upaya.

II. TARGET DAN LUARAN

1. Target

1. Melakukan assesmen pemberdayaan masyarakat tentang kesiapan pembentukan kegiatan pemberdayaan

- masyarakat dan pelaku pembangunan desa
 - 2. Terlaksananya bimbingan teknis dalam upaya membanguang rumah desa sehat
 - 3. Terlaksananya pelatihan dan simulasi pemanfaatan rumah desa sehat
 - 4. Terbentuknya Program rumah desa sehat.
2. Luaran
- 1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesadaran dan kepedulian kesehatan masyarakat dalam berbagai sector di kesehatan.
 - 2. Meningkatkan sumber daya manusia dalam membentuk tim pegiatadan melakukan pembangunan desa
 - 3. Relevan yang terlatih dalam siaga bencana serta dapat membentuk system peringatan ancaman bencana.seperti kader posyandu, kader kesehatan an berbagai elemn laiinya yang membantu oemerintah desa dalam pengelilaan sumber daya mansuia utamanya di bidang kesehatan.

III. METODOLOGI

1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini meliputi tahapan sebagai berikut :

- 1) Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik
- 2) Melakukan koordinasi dengan Ketua LP2M
- 3) Melakukan pembekalan (coaching) kepada mahasiswa
- 4) Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Tematik
- 2) Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik
- 3) Penjelasan teknik-teknik, pendampingan, bimbingan teknis dan pelatihan dalam pemberdayaan mahasiswa melalui pembentukan forum mahasiswa peduli kesehatan dan tanggap bencana di Universitas Negeri Gorontalo.

2. Uraian program KKN Tematik

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program KKN (Tematik) Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 45 hari, bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan 20 orang mahasiswa, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan siap dalam menghadapi bencana. Dalam pelaksanaan program pengabdian KKN Tematik ini, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan, sesuai dengan tema; “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Rumah Desa Sehat untuk Meningkatkan Ketahanan Kesehatan Di Desa Bunobogu dan Konamukan Kecamatan Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah” secara berkelanjutan berupa :

- 1) Melakukan assesmen pemberdayaan masyarakat tentang kesiapan pembentukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan desa
- 2) Terlaksananya bimbingan teknis dalam upaya membanguang rumah desa sehat
- 3) Terlaksananya pelatihan dan simulasi pemanfaatan rumah desa sehat
- 4) Pembentukan Program rumah desa sehat

3. Pelaksanaan Aksi Program

Pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan kepada aparat dan perangkat desa, kader kesehatan, lintas sektor terkait dan masyarakat yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Adapun proses pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan oleh mahasiswa, melalui perhitungan Volume kerja, selama jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). JKEM mahasiswa selama 45 hari, dapat dilihat pada

Tabel 3.1 berikut

No	Program Kegiatan	Waktu
1	- Melakukan asse Left Indent pemberdayaan masyarakat tentang kesiapan pembentukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan desa. - <i>Kelompok sasaran:</i> Masyarakat - <i>Pelaksana :</i> Mahasiswa KKS	10 hari
2	- Bimbingan teknis dalam upaya membangun rumah desa sehat - <i>Kelompok sasaran:</i> Seluruh masyarakat desa <i>Pemateri :</i> DPL	7 hari
3	Pelatihan dan simulasi pemanfaatan rumah desa sehat <i>Kelompok sasaran:</i> Perwakilan masyarakat desa <i>Pemateri :</i> DPL, lintas sektor terkait, ahli bidang kesehatan	6 hari
4	Pembentukan Program Rumah Desa Sehat	7 hari
5	Pelaksanaan program tambahan	15 hari

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat membangun karakternya. Dalam upaya mencapai mendukung ketervapaian SDGs (SDGs (*Suistainable Development Goals*)). KKS pengabdian tematik dilaksanakan kurnang lebih 45 hari yaitu dari tanggal rabu tanggal 02 maret sampai pada hari jumat tanggal 16 April 2022. KKS Pengabdian tematik melibatkan 17 Orang dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Adapun program kegiatan KKS yang terdiri dari program inti dan program tambahan. Program inti yang dilaksanakan Pemberdayaan Masyarakat melalui Rumah Desa Sehat (RDS). Sebelum mahasiswa tutun ke lokasi KKS terlebih dahulu diberikan pembekalan (coaching). Materi pembekalan diberikan Materi oleh Dosen

pembimbing lapangan (DPL) mengenai program inti dari pelaksanaan KKS. Kegiatan mahasiswa pada minggu pertama yakni melakukan pertemuan dengan mahasiswa sekaligus melakukan assessment dalam program rumah desa sehat (RDS). KKS pengabdian tematik dilaksanakan kurnang lebih 45 hari yaitu dari tanggal rabu tanggal 02 maret sampai pada hari jumat tanggal 16 April 2022. KKS Pengabdian tematik melibatkan 17 Orang dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Adapun program kegiatan KKS yang terdiri dari program inti dan program tambahan. Program inti yang dilaksanakan Pemberdayaan Masyarakat melalui Rumah Desa Sehat (RDS).

1. Pelaksanaan program utama

Program utama KKS pengabdian tematik yakni Pemberdayaan Masyarakat melalui Rumah Desa Sehat (RDS). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya pogram Rumah Desa Sehat, sehingga masyarakat memiliki pusat pembelajaran pada bidang kesehatan di desa melalui program kader Rumah Rumah Desa Sehat. Program Rumah Desa Sehat dan Pelantikan Kader Rumah Desa Sehat ini merupakan kegiatan pertamayang dilakukan di Desa Bunobogu dan Desa Konamukan. Pelaksanaannya sebanyak 2 kali pada hari yang berbeda. Desa Bunobogu melakukan pelaksaana program utama pada 19 maret dan 22 maret 2022.

Pada sosialisasi tahap pertama mahasiswa mengundang dari pihak Puskesmas Kecamatan Bunobogu untuk memberikan materi Rumah Desa Sehat. Pada sosialisasi tahap kedua dilakukan penguatan program utama oleh Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus pelantikan kader rumah desa sehat. Untuk menindak lanjut program inti, DPL dan mahasiswa melakukan pengawalan administrasi terhadap Kader Rumah Desa Sehat yang dilantik, terutama soal SK yang akan dikeluarkan oleh Desa Bunobogu.

Seperti halnya desa Bunobogu hal yang sama dilakukan oleh desa Konamukan. Pelaksanaan program inti dilakukan sebanyak dua kali, yaki pada 19 maret dan 22 maret 2021. Sosialisasi pertama dilakukan dengan memebrikan

sosialisasi dan gambaran singkat terkait pelaksanaan program. pada tahap kedua dialkukan penguatan utama oleh dosen pembimbing lapangan, sekaligus melakukan pelantikan kader rumah desa sehat.

2. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan KKS Pengabdian Tematik

1) Bakti sosial

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Program ini dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mahasiswa mendekatkan diri dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Program ini dilaksanakan 4 maret 2022 dan 11 Maret 2022. Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak desa, masyarakat dan karang taruna. Tentunya dengan adanya bakti sosial ini, lebih mudah kami mahasiswa KKN untuk menjalin komunikasi yang baik dan saling berkenalan dengan pemuda dan orang-orang tua.

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Program ini dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mahasiswa mendekatkan diri dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Program ini dilaksanakan 18 maret 2022 dan 11 Maret 2022. Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak desa, masyarakat dan karang taruna. Kegiatan bakti sosial yang kami laksanakan selama di desa konamukan berupa membersihkan lapangan Ipal yang merupakan tempat masyarakat berkumpul dan melakukan kegiatan kemasyarakatan bertujuan untuk menjaga kebersihan dan menjalin silaturahmi antara mahasiswa KKN tematik dengan Karang taruna dan Masyarakat desa. Dengan adanya bakti sosial ini, kami mahasiswa KKN dapat lebih mengenal masyarakat dan memudahkan kami dalam menjalin komunikasi yang baik. Untuk kegiatan bakti sosial yang dilakukan di Masjid-

masjid yang ada di desa konamukan tepatnya di setiap dusun (dusun I, II) merupakan kegiatan mingguan yang mahasiswa laksanakan bertujuan untuk membersihkan lingkungan dalam dan luar masjid agar suasana ketika melaksanakan ibadah sholat menjadi lebih nyaman. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat di tiap dusun menjadi lebih peduli terhadap kebersihan masjid dan rutin membersihkannya.

2) Membantu pelaksanaan program vaksinasi dan posyandu balita.

Pelaksanaan vaksinasi dan posnyandu balita yang di Inisiasi oleh pihak puskesmas menjadi salah satu media untuk mahasiswa ikut terjun dalam program kesehatan di desa. Bersama pihak puskesmas mahasiswa melakukan program ini dengan cara membuat anak-anak SD mengerti tentang vaksin, dan mengapa harus divaksin. Kehadiran mahasiswasangat membantu pelaksanaan program, dimana anak-anak terlihat lebih senang dan tidak takut dikarenakan mahasiswa menggunakan berbagai cara agar anak tidak takut. Program ini dilaksanakan pada tanggal 08 maret 2021 dan 10 maret 2021.

3. Pembentukan karang Taruna

Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat. Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pembentukan karang taruna ini diinisiasi oleh mahasiswa karena mendapatkan informasi bahwa karang taruna di desa sudah belasan tahun tidak berfungsi secara maksimal. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022. Dengan program tambahan ini, lahirlah sebuah organisasi kepemudaan yang bernama Karang

Taruna Mokoapot desa Bunobogu.

V. PENUTUP

Saran

1. Bagi Masyarakat

a. Diharapkan dapat memperoleh manfaat dari bantuan tenaga mahasiswa dalam upaya mewujudkan program desa yang fokus pada kesehatan.

b. Diharapkan dapat mendorong inovatif masyarakat dalam melakukan perencanaan, merumuskan masalah, melaksanakan penanganan masalah kesehatan, sehingga dapat meningkatkan perilaku masyarakat dalam pengelolaan kesehatan.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi sumber pengalaman mahasiswa dalam berkejasama tim, peningkatan pemecahan masalah, sehingga menumbuhkan sikap profesional dalam diri.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kedekatan lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat sehingga dapat membantu pemerintah dalam upaya mempercepat gerak peningkatan kualitas kesehatan dan mempersiapkan kader dalam upaya mencapai kualitas kesehatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Akah Desa. 2020. RUMAH DESA SEHAT. Dapat di akses di <https://akah.desa.id/artikel/2020/7/22/rumah-desa-sehat>. Di akses pada tanggal 24 februari 2022.

Avanti, dkk. 2019. Upaya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan menuju desa siaga. Yogyakarta. Jurnal

Pemberdayaan : Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Vol 3. DOI:

<https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.660>

Cipta Desa. 2021. Materi Rumah Desa Sehat. Dapat di akses di <https://www.ciptadesa.com/2021/07/materi-rds.html/> diakses pada tanggal 24 februari 2022.

KEMENKOPMK.2020. Pentingnya Peran Tenaga Kesehatan Masyarakat dalam Penanganan Covid-19. Dapat di akses di <https://www.kemencopmk.go.id/pentingnya-peran-tenaga-kesehatan-masyarakat-dalam-penanganan-covid-19>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020.

Negara, K. (2021, 6 21). Pedoman Teknik Rumah Desa Sehat (RDS). Retrieved 06 11, 2022, from Kementerian Negara RI: <https://stunting.go.id/pedoman-teknis-rumah-desa-sehat-rds/>

Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan. (2015, November 15). <http://www.depkes.go.id>. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/penanganankrisis/buku_saku_pedoman_pemberdayaan_masyarakat.pdf

United Nation Development Programme. (2018). Summary Human Development Index and Indicators. UNDP. Washington DC: UNDP. Retrieved Maret 20, 2019, from www.hdr.undp.org: http://www.hdr.undp.org/sites/default/files/2018_summary_human_development_statistical_update_en.pdf